



BAPPEDA



LAPORAN

DAMPAK PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PENURUNAN ANGKA PENGANGGURAN DI KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH

KERJASAMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DENGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
TAHUN 2019

ISSN :

TIM PENYUSUN

**DAMPAK PENGELOLAAN DANA DESA
TERHADAP PENURUNAN ANGKA PENGANGGURAN
DI KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

1. Ir. Gusmeri, M.T.
2. Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
3. Nila Herawati, SE, M.Si.
4. Parmakope, SE, MM.
5. Marwiyati, SE, MM.
6. Ir. Asdianawaty
7. Sri Adelvi Lubis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi tauladan bagi sekalian manusia dan alam semesta.

Kami berharap laporan survei **“Dampak pengelolaan Dana Desa terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Kecamatan Ulee Kareng)”** dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait, khususnya dalam pelaksanaan perencanaan program kegiatan pembangunan di Kota Banda Aceh.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan laporan ini sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang dari seluruh pembaca.

Banda Aceh, 15 November 2019

Tim Penyusun

ABSTRAK

Sejak tahun 2015 terjadi penurunan angka pengangguran di Kota Banda Aceh seiring dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja. Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran ialah dengan memberikan sejumlah dana yang dikucurkan kepada desa untuk dikelola dengan baik oleh desa melalui prioritas penggunaan dana desa tersebut yaitu untuk bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat desa sehingga dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar dampak pengelolaan Dana Desa terhadap penurunan angka pengangguran di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan gabungan dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data diperoleh dari wawancara langsung dan kuesioner. Sampel penelitian adalah 100 angkatan kerja yang menerima manfaat dari pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ulee Kareng. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian memperoleh Dana Desa bidang Pembangunan dan Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan angka pengangguran. Nilai F statistiknya adalah sebesar 0,000 yang berarti Dana Desa bidang Pembangunan dan Dana Desa bidang Pemberdayaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Pengangguran. Variabel yang paling berpengaruh terhadap penurunan angka pengangguran adalah Dana Desa bidang Pembangunan yaitu sebesar 0,406 sedangkan Dana Desa bidang Pemberdayaan memiliki pengaruh sebesar 0,307 terhadap penurunan angka pengangguran.

Kata Kunci : Dana Desa, Pengangguran, Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	7
2.1 DANA DESA	7
2.1.1 Pengelolaan Dana Desa di Desa.....	9
2.1.2 Pengadaan Barang dan Jasa di Desa	10
2.1.3 Program Padat Karya dengan skema Cash for Work.....	11
2.1.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).....	13
2.2 KONSEP KETENAGAKERJAAN DAN TENAGA KERJA	13
2.3 PENGANGGURAN.....	14
2.4 PENELITIAN TERDAHULU	16
2.5 KERANGKA PEMIKIRAN	17
2.6 HIPOTESIS	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	20
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	23
3.6.1 Variabel Dependen (Terikat).....	23
3.6.2 Variabel Independen (Bebas).....	23
3.6.3 Definisi Operasional Variabel.....	24

3.7	Uji Coba Instrumen	26
3.7.1	Uji Validitas	26
3.7.2	Uji Reliabilitas	26
3.8	Teknik Analisis Data	26
3.8.1	Analisis Data Kuantitatif.....	26
3.8.1.1	Uji Asumsi Klasik	27
3.8.1.2	Model Analisis.....	27
3.8.1.3	Pengujian Hipotesis	28
3.7.1	Analisis Data Kualitatif.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2	Demografi Responden.....	30
4.2.1	Pendidikan.....	31
4.2.2	Umur	31
4.2.3	Pendapatan	32
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
4.3.1	Uji Validitas	32
4.3.2	Uji Reliabilitas	34
4.4	Uji Asumsi Klasik	35
4.6.1	Uji Normalitas.....	35
4.6.2	Uji Multikolineritas.....	36
4.6.3	Uji Heterokesdasitas.....	36
4.5	Analisis Regresi Berganda	37
4.6	Pengujian Hipotesis	39
4.6.1	Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F).....	39
4.6.2	Uji Statistik T	39
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
4.7	Analisis Data Kualitatif	41
4.8	Hasil Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....		45
A.	Kesimpulan	45
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketenagakerjaan Kota Banda Aceh	3
Tabel 1.2 Jumlah Dana Desa Kecamatan Ulee Kareng	4
Tabel 3.1 Jumlah Angkatan Kerja di Kecamatan Ulee Kareng	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Luas Desa di Kecamatan Ulee Kareng	30
Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	31
Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan Kelompok Umur.....	31
Tabel 4.4 Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan	32
Tabel 4.5 Uji Validitas	33
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.7 Multikolinieritas.....	37
Tabel 4.8 Uji Heterokedastitas	37
Tabel 4.9 Uji Linear Berganda.....	38
Tabel 4.10 Uji Statistik F	40
Tabel 4.11 Uji Statistik T	Error! Bookmark not defined. 40
Tabel 4.12 Uji Determinasi	Error! Bookmark not defined. 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	17
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 2 Wawancara	49
Lampiran 3 Data Responden.....	50
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	61
Lampiran 5 Uji Validitas.....	62
Lampiran 6 Uji Normalitas	65
Lampiran 7 Uji Multikolinieritas	66
Lampiran 8 Uji Heterokedasitas	66
Lampiran 9 Uji Hipotesis (Uji T).....	66
Lampiran 10 Tabel T.....	67
Lampiran 11 Uji Stimultan (Uji F).....	69
Lampiran 12 Tabel F.....	69
Lampiran 13 Determinasi.....	72
Lampiran 14 Tabel r.....	72
Lampiran 15 Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di daerah pedesaan telah menjadi prioritas negara sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, dibutuhkan sejumlah anggaran yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemberian dana desa tersebut bertujuan untuk membantu pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dengan partisipasi swadaya dan gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa pertama kali digulirkan pada tahun 2015 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 20,76 triliun dengan rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi sebesar Rp 280 juta. Pada tahun 2016, Dana Desa meningkat menjadi Rp 46,98 triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp 628 juta dan di tahun 2017 dan 2018 kembali meningkat menjadi Rp 60 Triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp 800 juta. .

Menurut data dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, Provinsi Aceh adalah penerima Dana Desa terbesar ke empat setelah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Dana yang diperoleh provinsi Aceh adalah sebesar Rp 4,4 Triliun, di mana dana tersebut dialokasikan kepada 6.496 Desa. Dari jumlah tersebut, Kabupaten Aceh Utara memperoleh sebesar Rp 561,5 miliar, kemudian Kabupaten Pidie memperoleh sebesar Rp 497,8 miliar. Sedangkan kota Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi Aceh yang memiliki 9 kecamatan dan 90 gampong dengan Dana Desa tahun 2018 memperoleh dana Rp 64,4 miliar. Melalui dana tersebut pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan pembangunan desa

serta pemberdayaan masyarakatnya dengan salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi pengangguran.

Pengangguran adalah seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan (Sukirno, 2006). Pengangguran merupakan masalah daerah dan negara. Negara manapun di dunia ini baik yang dikategorikan negara maju maupun negara sedang berkembang senantiasa menghadapi masalah pengangguran, perbedaannya negara berkembang tidak dapat mampu memberikan tunjangan kepada warga negaranya yang menganggur, sedangkan negara maju mampu memberikan jaminan itu. Berbagai cara untuk mengatasi permasalahan ini sudah ditempuh oleh pemerintah namun masalah ini belum mampu untuk diselesaikan.

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Banda menjadi wilayah paling barat dari Pulau Sumatera. Kota Banda Aceh yang merupakan ibukota Provinsi Aceh, menjadi pusat pemerintahan yang secara administrasinya terdiri dari 9 kecamatan dan 90 gampong atau desa. Dengan menggunakan Dana Desa, sudah banyak pembangunan maupun rehabilitasi infrastruktur di desa yang dilakukan seperti perbaikan jalan, pembangunan infrastruktur dan lainnya yang mengikutsertakan masyarakat setempat dalam pembangunan tersebut dalam upaya mengatasi masalah pengangguran. Tabel 1.1 menyajikan data ketenagakerjaan secara keseluruhan Kota Banda Aceh dari rentan waktu 2011-2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ketenagakerjaan Kota Banda Aceh

No	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	Angkatan Kerja (jiwa)	Pengangguran (jiwa)	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
2011	61.7	104.602	8.916	8.5
2012	57.06	97.973	7.029	7.17
2013	57.0	-	-	-
2014	59.58	112.067	11.475	10.24
2015	61.05	115.696	13.888	12.00
2016	-	-	-	-
2017	60.45	119.439	9.225	7.75
2018	60.22	121.477	8.855	7.29

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), (2019)

Pada tahun 2014 sebelum adanya dana desa, Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 10.24 persen sedangkan tahun 2017 sebesar 7.75 persen. Disini terlihat jelas bahwasanya terjadi penurunan pada tahun 2015 sampai 2017. Begitu juga dengan Angkatan Kerja, Angkatan Kerja yang meningkat disini ternyata tidak mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka. Artinya adalah lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja di Kota Banda Aceh cukup tersedia sehingga tingkat pengangguran di Kota Banda Aceh menurun.

Kecamatan Ulee Kareng memiliki luas wilayah 6,15 km². Kecamatan Ulee Kareng memiliki 9 desa atau gampong yang terdiri dari gampong Pango Raya, Pango Deah, Ilie, Lamteh, Lamglumpang, Ceurih, Ie Masen Ulee Kareng, Doy dan Lambhuk. Kecamatan Ulee Kareng memiliki 26745 penduduk yang tersebar di 9 desa atau gampong. Berikut ini jumlah Dana Desa yang dikucurkan untuk Kecamatan Ulee Kareng yang tersebar di 9 desa atau gampong sejak tahun 2015.

Tabel 1.2
Jumlah Dana Desa Kecamatan Ulee Kareng

No	Desa	2015	2016	2017	2018
1	Doy	275.549.056	611.995.696	777.339.277	697.137.997
2	Ceurih	294.748.607	690.031.162	873.120.504	896.258.305
3	Ie Masen Ulee Kareng	280.489.089	626.010.595	794.541.253	732.729.116
4	Pango Raya	278.979.403	608.652.592	773.235.929	696.533.652
5	Pango Deah	279.251.766	602.982.680	766.276.643	682.681.043
6	Ilie	288.398.873	672.893.349	852.085.444	848.627.341
7	Lamteh	276.531.880	630.774.803	800.388.873	749.436.649
8	Lamglumpang	277.903.154	622.848.925	790.660.599	723.667.001
9	Lambhuk	293.672.731	638.329.313	809.661.326	748.688.949
	Jumlah	2.545.524.559	5.704.519.115	7.237.309.848	6.775.760.053

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh, (2019)

Terjadi peningkatan jumlah Dana Desa yang dikucurkan untuk 9 gampong di Kecamatan Ulee Kareng, pada tahun 2018 gampong Ceurih mendapat jumlah Dana Desa yang terbesar yaitu Rp. 896.258.305 sedangkan gampong Pango Deah menjadi gampong dengan Dana Desa terkecil yaitu sebesar Rp. 682.681.043. Dengan dikucurkannya Dana Desa ini, desa memiliki kesempatan untuk terus mengembangkan potensi masyarakat juga menuntut masyarakat agar lebih produktif lagi dalam mengelola Dana Desa tersebut.

Oktavia (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Dana Desa memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kalimantan Barat. Terjadinya peningkatan pada jumlah Dana Desa yang dikucurkan setiap tahunnya membawa perubahan yang cukup baik dalam meningkatkan kesempatan kerja di wilayah pedesaan di Provinsi Kalimantan Barat. Terjadinya peningkatan pada jumlah kucuran dana desa dapat memperluas kesempatan kerja di desa.

Daraba (2017) Pelaksanaan Program Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat desa. Dana Desa dilaksanakan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa yang telah dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa dan Anggaran Pendapatan Belanja (APB) Desa. Partisipasi masyarakat dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada pelestarian hasil-hasil pembangunan desa baik dalam bentuk pemberian saran, bantuan barang, tenaga, dan ikut memanfaatkan hasil hasil pembangunan di desa.

Setiyawati, dan Hamzah (2007) Hasil pengujian secara langsung dengan regresi berganda menunjukkan PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan DAU berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk pengujian secara langsung untuk pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan dan pengangguran menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, tetapi pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan dan berpengaruh positif terhadap pengangguran. Hasil pengujian secara tidak langsung PAD terhadap kemiskinan adalah sebesar 9,66% dan pengangguran sebesar 16,95%, sedangkan DAU terhadap kemiskinan adalah sebesar 4,9% dan terhadap pengangguran sebesar 8,6%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada pengelolaan dana desa yang terjadi di Kecamatan Ulee Kareng dan juga mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan dana desa terhadap tingkat pengangguran yang ada di Kecamatan Ulee Kareng dan peneliti memberi judul penelitian ini **“Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar dampak pengelolaan Dana Desa bidang Pembangunan di Kecamatan Ulee Kareng terhadap penurunan angka penganggura?
2. Berapa besar dampak pengelolaan Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Ulee Kareng terhadap penurunan angka pengangguran?
3. Berapa besar pengaruh Dana Desa bidang Pembangunan dan Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat bersama-sama terhadap penurunan angka pengangguran di Kecamatan Ulee Kareng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar dampak yang ditimbulkan oleh pengelolaan Dana Desa bidang Pembangunan terhadap penurunan angka pengangguran di Kecamatan Ulee Kareng.
2. Untuk mengetahui berapa besar dampak yang ditimbulkan oleh pengelolaan Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat terhadap penurunan angka pengangguran di Kecamatan Ulee Kareng.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Dana Desa bidang Pembangunan dan Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat bersama-sama terhadap penurunan angka pengangguran di Kecamatan Ulee Kareng.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai informasi untuk pemerintah dalam pengambilan kebijakan dalam hal pengentasan kemiskinan di Kota Banda Aceh umumnya dan di Kecamatan Ulee Kareng khususnya.
- 2 Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai bahan rujukan, referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 DANA DESA

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Dana Desa dalam APBN ditentukan dari dan di luar dana transfer daerah secara bertahap. Perhitungan Dana Desa itu sendiri berdasarkan jumlah desa serta pengalokasiannya memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografisnya.

Dana Desa ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik yang ada di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa dengan program-program produktifnya, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa serta memperkuat desa sebagai subjek dari pembangunan negara. Adapun arah dan pokok-pokok kebijakan Dana Desa tersebut dengan menyempurnakan formula pengalokasian Dana Desa, memberikan fokus yang lebih besar pada pengentasan ketimpangan dan kemiskinan, meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa dengan melakukan penyaluran dana secara bertahap, serta mempertajam prioritas penggunaan dana tersebut untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa untuk mengurangi kesenjangan, mengatasi kemiskinan, penyediaan infrastruktur desa serta memperluas kesempatan kerja.

Pengalokasian Dana Desa dikururkan melalui sistematis yang di bagi menjadi dua tahap, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengalokasian Dana Desa dari APBN ke APBD Kab/ kota.

Berdasarkan Pagu yang ditetapkan dalam APBN, Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) melakukan perhitungan Dana Desa setiap

kabupaten/kota berdasarkan jumlah desa dan variabel jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%), yang dijadikan sebagai indeks kemahalan kontruksi (ikk). Rincian Dana Desa setiap kabupaten / kota di tetapkan dengan peraturan perundang-undangan (prepres Rincian APBN) dan disampaikan kepada bupati/walikota.

2) Pengalokasian dari APBD kab/kota ke APB Desa.

Besaran Dana Desa Berdasarkan rincian Dana Desa setiap kabupaten/kota, bupati/walikota menetapkan besaran Dana Desa setiap Desa Besaran Dana Desa setiap Desa dihitung berdasarkan bobot jumlah penduduk, luas wilayah, dan angka kemiskinan, yang di kalikan dengan Indeks Kesulitan Geografis (IKG). IKG setiap Desa di tetapkan oleh bupati/walikota, Tata cara penghitungan dan penetapan besaran Dana Desa setiap Desa di tetapkan melalui peraturan bupati/ walikota.

Dalam penggunaannya, dana desa memiliki prioritas yang dibagi menjadi dua bidang yaitu bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- 1 Bidang pembangunan desa diarahkan untuk pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana desa, soial pelayanan dasar, usaha ekonomi desa, lingkungan hidup dan lainnya dengan cara pemberdayaan ekonomi lokal, penciptaan akses transportasi local ke wilayah pertumbuhan dan percepatan pemenuhan infrastruktur dasar.
- 2 Bidang pemberdayaan masyarakat desa diarahkan untuk, peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Desa, pengembangan kapasitas dan ketahanan masyarakat Desa, Pengembangan system informasi Desa, Dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan social dasar, Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif, Dukungan pengelolaan usaha ekonomi, Dukungan pengelolaan pelestarian kingkungan hidup, Pengembangan kerjasama antar Desa dan kerjasama Desa dengan pihak III, Dukungan

menghadapi dan menangani bencana alam dan KLB lainnya, Bidang kegiatan lainnya.

2.1.1 Pengelolaan Dana Desa di Desa

Dana Desa sebagai salah satu pendapatan desa, pengelolaannya dilakukan di dalam kerangka keuangan desa yang memiliki empat asas yaitu transparan yang artinya masyarakat dapat mengetahui dan mengakses informasi seluas-luasnya mengenai Dana Desa di desa tersebut, yang kedua adalah akuntabel yang artinya perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya asas partisipatif, dimana dalam segala kegiatan yang dilakukan harus mengikutsertakan lembaga desa dan unsur masyarakat di desa itu sendiri. Asas tertib dan disiplin anggaran merupakan asas terakhir dalam pengelolaan keuangan desa yang memiliki makna bahwa pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

Dengan asas keuangan desa, Dana Desa lebih terarah dasar prinsip pengelolaannya. Pengelolaan keuangan desa itu sendiri meliputi empat tahapan yang harus di laksanakan dengan benar. Tahapan pertama adalah perencanaan, perencanaan ini meliputi penyusunan Raperdes oleh sekdes tentang APBDesa yang akan dibahas dan disepakati antara Kades dan BPD. APBDesa kemudian disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui Camat setiap tahunnya. setelah disampaikan, APBDesa dievaluasi oleh Bupati/Walikota selama maksimal 20 hari kerja dan kepala desa harus melakukan penyempurnaan selama 7 haru jika APBDesa dinyatakan pada Raperdesa tidak sesuai. Prioritas Dana Desa ini ditetapkan dalam musyawarah desa antara BPD Pemdes dan unsur masyarakat desa.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Pada tahap ini, pengeluaran dan penerimaan dilaksanakan melalui rekening kas desa atau sesuai ketetapan pemerintah kab/kota dengan dukungan bukti yang lengkap dan sah. Larangan

untuk Pemdes dalam melakukan pungutan selain yang sudah ditetapkan dalam Perdes. Selanjutnya, uang dalam kas dan besarannya disimpan oleh bendahara yang besaran tersebut sudah ditetapkan dengan Perbup/Walikota. Selain itu, pengadaan barang dan atau jasa di desa juga di atur dengan Perbup/Walikota. Dalam tahap ini, penggunaan biaya tak terduga harus dibuat rincian RAB dan disahkan oleh kepala desa.

Setelah tahap pelaksanaan, ada pula tahap penatausahaan. Dimana pada tahap ini harus dilaksanakan oleh bendahara desa. Bendahara desa harus melakukan pencatatan setiap penerimaan maupun pengeluaran serta menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank. Selain itu bendahara harus melakukan tutup buku setiap akhir bulan. Melakukan pertanggungjawaban uang melalui laporan serta menyampaikan laporan tersebut setiap bulan kepada Kades paling lambat tanggal 10 di bulan berikutnya.

Tahap terakhir adalah tahap pelaporan dan pertanggungjawaban. Kades memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada Bupati/Walikota melalui Camat yang terdiri dari laporan realisasi pelaksanaan APBDesa semester pertama dan semester akhir tahun. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa disampaikan setiap akhir tahun anggaran yang terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan dimana ditetapkan dengan Perdes. Lampiran format laporan tersebut berupa pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa T.A berkenaan, kekayaan milik desa per 31 Desember T.A berkenaan dan program pemerintah dan Pemda yang masuk ke desa.

2.1.2 Pengadaan Barang dan Jasa di Desa

Pengadaan barang atau jasa desa adalah kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa oleh pemerintah desa baik dilakukan dengan cara swakelola maupun melalui penyedia barang dan jasa. Swakelola adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana pekerjaannya dilakukan sendiri oleh tim pengelola kegiatan, mulai dari perencanaan, pengerjaan hingga pengawasan.

Pengadaan barang dan jasa lebih diutamakan secara swakelola dengan sumber daya atau bahan baku lokal dan mengupayakan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. Prinsip dari pengadaan barang dan jasa ini sendiri meliputi prinsip efisien yaitu menggunakan dana dan daya yang minimum untuk mencapai kualitas dan sasaran dalam waktu yang ditetapkan. Prinsip efektif yaitu pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Berikutnya adalah prinsip transparan, merupakan prinsip dengan ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa bersifat jelas dan dapat diketahui secara luas oleh masyarakat dan penyedia barang/jasa. Untuk meningkatkan produktivitas masyarakat desa, prinsip pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menjadikan pengadaan barang/jasa sebagai sarana belajar bagi masyarakat desa untuk pembangunan desa tersebut. Penyediaan tenaga kerja oleh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa dibentuk dengan prinsip gotong royong. Prinsip terakhir yang merupakan salah satu hal penting dalam pengadaan barang/jasa adalah akuntabel, dimana pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan aturan dan ketentuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan barang/jasa yang tidak dapat dilakukan secara swakelola akan dilakukan dengan menggunakan penyedia barang/jasa. Ketentuan pengadaan barang/jasa dengan penyedia dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengadaan yang bernilai sampai Rp 50 juta, diatas Rp 50 juta sampai Rp 200 juta, dan yang bernilai diatas Rp 200 juta.

2.1.3 Program Padat Karya dengan skema Cash for Work

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menggariskan bahwa pada dasarnya pengalokasian Dana Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan tersebut antara lain diwujudkan melalui earmarking terhadap penggunaan dana desa yang dalam PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan hal

tersebut, maka dalam implementasinya kegiatan dana desa diarahkan dilaksanakan dengan cara swakelola.

Melalui Program Dana Desa, Pemerintah berupaya mengentaskan kemiskinan melalui penurunan angka pengangguran. Presiden menginstruksikan bahwa program pemanfaatan dana desa dan program kementerian yang dikucurkan ke desa dilakukan dengan skema cash for work. Dengan demikian hasil dana desa untuk kesejahteraan masyarakat diharapkan lebih optimal. Padat Karya merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bersifat produktif, dengan asas pemanfaatan tenaga kerja dalam jumlah besar, dengan tujuan mengurangi pengangguran. Prioritas program padat karya ini sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu penganggur, penduduk miskin dan setengah penganggur.

Skema cash for work merupakan salah satu bentuk kegiatan padat karya dengan memberikan upah langsung tunai kepada tenaga kerja yang terlibat (harian/mingguan) dalam rangka memperkuat daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan padat karya ini dapat dilakukan melalui pembuatan dan/atau rehabilitasi infrastruktur sederhana, pemanfaatan lahan kosong untuk meningkatkan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, atau dengan membuat kegiatan produktif lainnya yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat dengan memanfaatkan serta mengoptimalkan sumber daya lokal yang ada dan sifatnya berkelanjutan.

Prinsip skema Cash for Work ini bersifat Swakelola, yaitu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara mandiri oleh Desa dan tidak dikontrakkan kepada pihak lain atau kontraktor, skema ini menggunakan sebanyak-banyaknya tenaga kerja setempat, atau bersifat padat karya, sehingga bisa menyerap tenaga kerja (labor intensive) dan memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja serta menggunakan bahan baku atau material setempat (local content). Tujuan Cash for Work yaitu agar Dana Desa tidak mengalir keluar desa tetapi tetap berputar di desa, sehingga memberikan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa setempat.

2.1.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Untuk menggerakkan perekonomian di desa yang bercirikan semangat kolektif dan kegotongroyongan, Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDesa. BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa, melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Cara pendirian BUMDesa ini disepakati melalui musyawarah desa dan ditetapkan sesuai dengan peraturan desa. Tujuan BUMDesa adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengendalian perekonomian di desa sepenuhnya kesejahteraan masyarakat dan kemandirian ekonomi di tingkat desa. Dengan prioritas BUMDesa meliputi pengelolaan sumberdaya alam, jaringan distribusi, Industri pengolahan berbasis sumberdaya lokal, sektor keuangan maupun permodalan serta pelayanan publik.

2.2 KONSEP KETENAGAKERJAAN DAN TENAGA KERJA

Sumber Daya Manusia (SDM) atau human resources mengandung dua pengertian. Pertama, SDM dapat diartikan sebagai usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Orang dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau man power. Dalam proses produksi sebagai suatu struktur dasar aktivitas perekonomian, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting karena tenaga kerja bertindak sebagai pelaku ekonomi, berbeda dengan faktor

produksi lainnya yang bersifat pasif (seperti : modal, bahan baku, mesin dan tanah). Tenaga kerja berkemampuan bertindak aktif, mampu mempengaruhi dan melakukan manajemen terhadap faktor produksi lainnya yang terlibat dalam proses produksi.

Badan Pusat Statistik mendefinisikan tenaga kerja (*manpower*) sebagai seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun keatas) yang berpotensi memproduksi barang dan jasa. BPS (Badan Pusat Statistik) membagi tenaga kerja (*employed*), yaitu:

- 1 tenaga kerja penuh (*full employed*), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas;
- 2 tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (*under employed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam seminggu; dan
- 3 tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (*unemployed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja $0 > 1$ jam perminggu.

2.3 PENGANGGURAN

Dalam ilmu kependudukan, orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, usia angkatan kerja adalah 15-64 tahun. Tapi tidak semua orang yang berusia 15-64 tahun dihitung sebagai angkatan kerja, yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Sedangkan yang tidak mencari pekerjaan bukan termasuk angkatan kerja.

Angkatan kerja yang merupakan usia kerja tetapi tidak memperoleh lapangan kerja disebut pengangguran. Banyak istilah dari jenis-jenis pengangguran yang dapat ditemukan dalam berbagai literatur. Untuk membedakan jenis-jenis pengangguran, ada dua cara menggolongkannya, berdasarkan sumber atau penyebabnya dan ciri pengangguran.

- 1 Pengangguran berdasarkan penyebabnya
 - a. Pengangguran Normal atau Friksional (*Frictional Unemployment*), kategori golongan pengangguran normal atau friksional ini dimana

seorang pekerja yang keluar dari pekerjaannya dan sedang menunggu pekerjaan lain.

- b. Pengangguran Siklikal, pengangguran yang terjadi karena siklus perekonomian yang naik turun sebagai gelombang konjungtur perekonomian.
 - c. Pengangguran Struktural, disebabkan oleh perubahan struktur ekonomi.
 - d. Pengangguran Teknologi, pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin-mesin dan perkembangan aneka ragam teknologi.
2. Pengangguran berdasarkan cirinya
- a. Pengangguran Terbuka, bagian dari angkatan kerja yang sekarang ini tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan.
 - b. Pengangguran Tersembunyi, suatu kondisi dimana terjadinya kelebihan tenaga kerja yang digunakan. Artinya penggunaan tenaga kerja dengan produktivitas yang rendah sehingga pegawai atau buruh dapat dipindahkan dari pekerjaannya tanpa penurunan produksi.
 - c. Pengangguran Musiman, pengangguran yang disebabkan oleh fluktuasi kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa yang dipengaruhi oleh kondisi musim, baik oleh perubahan iklim atau kebiasaan masyarakat.
 - d. Setengah Menganggur, merupakan angkatan kerja yang tidak sepenuhnya bekerja atau memiliki jam kerja dibawah rata-rata jam kerja. Pengangguran yang dikatakan setengah menganggur adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena ketiadaan lapangan kerja atau pekerjaan, atau pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia jam kerja normal adalah 35 jam seminggu. Pengangguran dapat mempengaruhi kemiskinan dengan berbagai cara. Jika rumah tangga tersebut memiliki batasan likuiditas (yang berarti bahwa konsumsi saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan saat ini) maka pengangguran akan secara langsung mempengaruhi kemiskinan baik yang diukur dari

sisi pendapatan (*income poverty rate*) maupun kemiskinan yang diukur dari sisi konsumsi (*consumption poverty rate*). Jika rumah tangga tersebut tidak menghadapi batasan likuiditas (yang berarti bahwa konsumsi saat ini tidak terlalu dipengaruhi oleh pendapatan saat ini) maka peningkatan pengangguran akan menyebabkan peningkatan kemiskinan dalam jangka panjang, tetapi tidak terlalu berpengaruh dalam jangka pendek.

2.4 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2019) tentang “*Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan, Pengangguran Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Kalimantan Barat*” dalam kesimpulannya menyatakan bahwa Variabel Dana Desa memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kalimantan Barat. Terjadinya peningkatan pada jumlah dana desa yang dikucurkan setiap tahunnya membawa perubahan yang cukup baik dalam meningkatkan kesempatan kerja di wilayah pedesaan di Provinsi Kalimantan Barat. Terjadinya peningkatan pada jumlah kucuran dana desa dapat memperluas kesempatan kerja di desa.

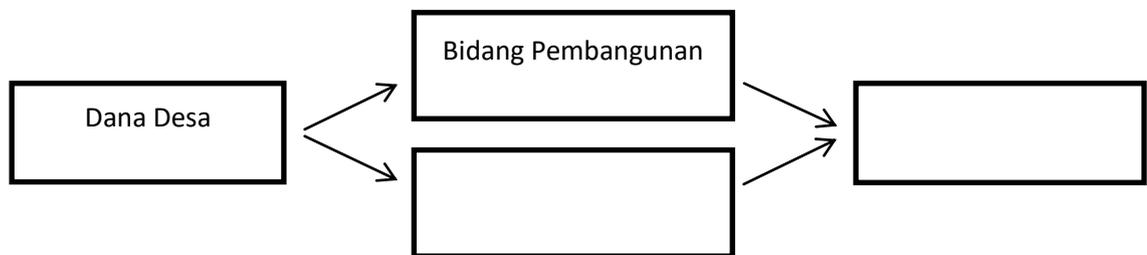
Daraba (2017) Pelaksanaan Program Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat desa. Dana Desa dilaksanakan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa yang telah dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa dan Anggaran Pendapatan Belanja (APB) Desa. Partisipasi masyarakat dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada pelestarian hasil-hasil pembangunan desa baik dalam bentuk pemberian saran, bantuan barang, tenaga, dan ikut memanfaatkan hasil hasil pembangunan di desa.

Setiyawati, dan Hamzah (2007) Hasil pengujian secara langsung dengan regresi berganda menunjukkan PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan DAU berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk pengujian secara langsung untuk pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan dan pengangguran menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan,

tetapi pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan dan berpengaruh positif terhadap pengangguran. Hasil pengujian secara tidak langsung PAD terhadap kemiskinan adalah sebesar 9,66% dan pengangguran sebesar 16,95%, sedangkan DAU terhadap kemiskinan adalah sebesar 4,9% dan terhadap pengangguran sebesar 8,6%.

2.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Dengan memperhatikan uraian yang telah dipaparkan terdahulu, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Prioritas penggunaan Dana Desa terbagi menjadi dua yaitu bidang Pembangunan dan bidang Pemberdayaan Masyarakat dalam mengatasi masalah pengangguran. Hal ini dilihat dari gambar 2.1 dimana Dana Desa bidang Pembangunan melalui program-programnya dan berdasarkan asas partisipatif yang mengutamakan pelaksanaannya secara swakelola akan mengurangi tingkat pengangguran karena terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat desa. Dan melalui Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat, desa memiliki potensi untuk mengembangkan produk unggulan atau melatih masyarakat agar mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain melalui usaha yang dikembangkan setelah mendapatkan pelatihan dari program pemberdayaan masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan

kesempatan kerja bagi angkatan kerja di pedesaan yang artinya dapat menurunkan tingkat pengangguran.

2.6 HIPOTESIS

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Variabel Dana Desa bidang Pembangunan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.

H₂ : Variabel Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.

H₃ : Variabel Dana Desa bidang Pembangunan dan Dana Desa bidang Pemberdayaan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (mix-method), yaitu suatu penelitian dengan menggabungkan dua penelitian yaitu kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa mix methods adalah suatu metode yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif untuk kemudian digunakan secara bersama-sama dalam satu kegiatan penelitian. Metode penelitian campuran digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode campuran konkuren (concurrent mixed methods) dengan strategi triangulasi konkuren yaitu peneliti mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif dalam waktu yang bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Ulee Kareng kota Banda Aceh yang memiliki 9 desa dengan meneliti seluruh angkatan kerja yang menerima manfaat dari pengelolaan Dana Desa.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli, dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada angkatan kerja yang menerima manfaat dari pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan

oleh sumber sumber diluar organisasi, dan juga sumber sumber yang berhubungan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Aceh, BPS (Badan Pusat Statistik) Banda Aceh, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong, dan Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, metode ini mendapatkan data berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan yang nantinya akan diajukan kepada angkatan kerja yang menerima manfaat dari pengelolaan Dana Desa sesuai dengan variabel-variabel yang dapat menjawab semua permasalahan pada penelitian.
2. Wawancara, metode ini mendapatkan data berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan yang nantinya akan diajukan kepada aparatur desa yang mengetahui bagaimana pengelolaan Dana Desa sesuai dengan variabel-variabel yang dapat menjawab semua permasalahan pada penelitian.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh angkatan kerja yang menerima manfaat dari pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh dan aparatur desa yang mengetahui pengelolaan Dana Desa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *judgement sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan

karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2014) dengan kriteria : Angkatan kerja yang menerima manfaat dari Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ulee Kareng yang bukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta Kepala Desa, Sekretaris Desa atau Kaur Keuangan Desa yang mengetahui pengelolaan Dana Desa.

Tabel 3.1
Jumlah Angkatan Kerja di Kecamatan Ulee Kareng

No	Desa	Jiwa
1	Ie Maseen Ulee Kareng	1461
2	Doy	1824
3	Ceurih	2636
4	Pango Raya	1609
5	Pango Deah	542
6	Lambhuk	3702
7	Ilie	2367
8	Lamglumpang	1958
9	Lamteh	1787
	Jumlah	17886

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, (2019)

Tahap pemilihan sampel yang digunakan adalah :

1. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 100 sampel untuk populasi berjumlah 17886 orang yang merupakan angkatan kerja di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.
2. Desain sampel yang digunakan adalah metode wawancara dan kuesioner dengan teknik *judgement sample* yang digunakan berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik sampel yang disesuaikan oleh peneliti.

3. Penentuan Jumlah Sample

Penentuan jumlah sample dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Ket :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis yang ditoleransi sebesar 10%

Dari total populasi sebesar 17886 orang maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

$$n = \frac{17886}{178,87}$$

$n = 99,9 \longrightarrow$ dibulatkan menjadi 100

Penentuan sampel menggunakan metode proporsional yaitu penentuan sampel berdasarkan presentase jumlah angkatan kerja Kecamatan Ulee Kareng kota Banda Aceh yang berada pada 9 desa di Kecamatan Ulee Kareng yang ditentukan secara acak (*random sampling*).

$$\text{Sampel } X = \frac{\text{Populasi } X}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berdasarkan rumus diatas maka akan dapat di cari komposisi sampel yang ada di setiap desa di Kecamatan Ulee Kareng yaitu sebagai berikut :

1. Ie Maseen Ulee Kareng = $\frac{1461}{17886} \times 100 = 8,1$, dibulatkan menjadi 8 orang

2. Doy = $\frac{1824}{17886} \times 100 = 10,1$, dibulatkan menjadi 10 orang
3. Ceurih = $\frac{2636}{17886} \times 100 = 14,7$, dibulatkan menjadi 15 orang
4. Pango Raya = $\frac{1609}{17886} \times 100 = 8,9$, dibulatkan menjadi 9 orang
5. Pango Deah = $\frac{542}{17886} \times 100 = 3,0$, dibulatkan menjadi 3 orang
6. Lambhuk = $\frac{3702}{17886} \times 100 = 20,6$, dibulatkan menjadi 21 orang
7. Ilie = $\frac{2367}{17886} \times 100 = 13,2$,dibulatkan menjadi 13 orang
8. Lamglumpang = $\frac{1958}{17886} \times 100 = 10,9$, dibulatkan menjadi 11 orang
9. Lamteh = $\frac{1787}{17886} \times 100 = 8,9$, dibulatkan menjadi 9 orang

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh yang lain atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah pengangguran. Jenis pengangguran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengangguran musiman. Menurut BPS, pengangguran musiman adalah pengangguran yang disebabkan oleh fluktuasi kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa yang dipengaruhi oleh kondisi musim, baik oleh perubahan iklim atau kebiasaan masyarakat.

3.6.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang karenanya mempengaruhi yang lain atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (sugiyono, 2014). Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Dana Desa Bidang Pembangunan
2. Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dijelaskan di penelitian ini disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Dana Desa Bidang Pembangunan	Dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota yang dipergunakan untuk pembangunan.	1. Pembangunan sarana & prasarana desa yang melibatkan tenaga kerja setempat (swakelola) 2. Pembangunan sarana & prasarana usaha ekonomi desa.	1. Swakelola
2.	Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota yang dipergunakan untuk pemberdayaan masyarakat.	1. Pengembangan kapasitas masyarakat melalui pelatihan keterampilan 2. Dukungan permodalan dan pengelolaan ekonomi produktif melalui	1. Pelatihan Keterampilan 2. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat 3. Pendirian BUMDesa

			<p>BUMDesa.</p> <p>3. Pengelolaan usaha ekonomi oleh kelompok masyarakat.</p> <p>4. Pengembangan kerjasama antar desa dengan pihak ketiga.</p> <p>5. Pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan desa.</p>	
3.	Pengangguran	Angkatan kerja yang merupakan usia kerja tetapi tidak memperoleh lapangan kerja.	Menurut BPS definisi Pengangguran Musiman adalah pengangguran yang disebabkan oleh fluktuasi kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa yang dipengaruhi oleh kondisi musim. Baik oleh perubahan iklim atau kebiasaan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 15-64 2. Masyarakat yang tidak bekerja sewaktu-waktu.

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfull*) dan kemanfaatan (*usefulness*) dari sebuah kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor tes (Kusaeri,2012).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner pada indikator-indikator dari variable. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran akan dilakukan dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan pada kuesioner dengan menggunakan SPSS yaitu dengan uji Cronbach Alpha (α). Variabel akan dinyatakan reliable jika cronbach Alpha $>$ 0,6 (Kusaeri,2012).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang diteliti. Data hasil penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

3.8.1 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi data. Teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science) 17.0 for windows.

3.8.1.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi pada data atau normal tidaknya suatu data pada variabel dependen dan dilakukan dengan menggunakan kolmogorov smirnovtest dengan tingkat signifikansi 0,05 , jika signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.8.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat di lihat dengan menggunakan aplikasi spss atau aplikasi uji lainnya pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) atau nilai tolerance. Uji multikolinieritas akan terjadi apabila nilai VIF > 10 atau tolerance value $< 0,10$ (Ghozali, 2011).

3.8.1.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas terjadi ketika tidak ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen di setiap variabel independen. Hasil perhitungan dikatakan tidak ada masalah heterokedastisitas jika nilai signifikansi dari Glejser test $> 5\%$ (Ghozali, 2011).

3.8.1.2 Model Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana ada dua atau lebih variabel bebas (*independen variabel*) dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Berdasarkan formula di atas, maka penelitian yang digunakan adalah:

$$TP = \beta_0 + \beta_1 Pn + \beta_2 Mt + e$$

Dimana :

TP : Tingkat Pengangguran

β_0 : intersep/konstanta

β_1, β_2 : koefisien regresi

Pn : Dana Desa bidang Pembangunan

Mt : Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat

E : error term

3.8.1.3 *Pengujian Hipotesis*

3.8.1.3.1 Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F)

Pengujian pada kali ini dilakukan untuk menguji/menunjukkan apakah pada model regresi dengan variabel independen ini mempunyai pengaruh secara statistik terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0,05 (Ghozali,2011).

3.8.1.3.2 Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas secara terpisah dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011).

Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penerimaan H_0 , dimana atau atau nilai $\text{sig} > \alpha$
- H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penolakan H_0 , dimana atau atau nilai $\text{sig} < \alpha$

Bila hasil uji statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka variabel independen yang terdiri dari umur, status perkawinan, tingkat pendidikan dan status migran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Banda Aceh. Namun apabila H_0 diterima, maka variable-variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran.

3.7.1 **Analisis Data Kualitatif**

Penelitian ini juga menggunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan efisiensi yang berbentuk angka-angka dan efisiensi yang tidak berbentuk angka. Analisis kualitatif ini menggunakan data wawancara langsung dengan aparatur desa yang mengetahui tentang pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Analisis kualitatif digunakan untuk mendukung data analisis kuantitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Ulee Kareng memiliki luas wilayah 615,0 Ha. Kecamatan Ulee Kareng memiliki 9 desa atau gampong yang terdiri dari desa Pango Raya, Pango Deah, Ilie, Lamteh, Lamglumpang, Ceurih, Ie Masen Ulee Kareng, Doy dan Lambhuk. Berikut ini data penyebaran penduduk di Kecamatan Ulee Kareng.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk dan Luas Desa di Kecamatan Ulee Kareng

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Desa (Ha)
1	Pango Raya	2071	91,2
2	Pango Deah	547	44,1
3	Ilie	3210	76,5
4	Lamteh	2846	56,8
5	Lamglumpang	3203	59,5
6	Ceurih	4243	55,5
7	Ie Masen Ulee Kareng	2319	67,8
8	Doy	2781	47,1
9	Lambhuk	5525	116,5
Jumlah		26745	615,0

Sumber : Badan Pusat Statistik, (2019)

Berdasarkan data yang di dihimpun dan di keluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah penduduk di Kecamatan Ulee Kareng adalah 26.745 jiwa.

4.2 Demografi Responden

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh data yang mengungkapkan distribusi responden sebagai berikut :

4.2.1 Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.2 maka diketahui bahwa dari 100 responden 18 diantaranya masih berada di tingkat Sekolah Dasar (SD), 24 orang di tingkat selanjutnya yaitu pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), 50 orang yang menduduki tingkat pendidikan terakhir pada Sekolah Menengah Akhir (SMA), dan 8 orang lainnya berada pada tingkat sarjana (D1-S3). Jadi dapat di simpulkan data tersebut di dominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir pada sekolah menengah akhir (SMA).

Tabel 4.2
Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	18	18%
SMP	24	24%
SMA	50	50%
D1-S3	8	8%
Jumlah	100	100

Sumber : Data Olah (2019)

4.2.2 Umur

Berdasarkan tabel 4.3 dari 100 responden, kelompok umur 35-44 tahun menjadi kelompok umur dengan responden yang terbanyak yaitu 43 orang. Sedangkan kelompok umur 15-24 tahun hanya berasal dari 6 orang responden.

Tabel 4.3
Jumlah Responden berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah Orang
15-24 tahun	6
25-34 tahun	20
35-44 tahun	43
45-54 tahun	19
55-64 tahun	12
Total	100

Sumber : Data Olah, (2019)

4.2.3 Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.4 maka di peroleh data bahwa 4 orang diantaranya berpendapatan < 500.000, 64 diantaranya berpendapatan 500.000 - 1.000.000, dan 32 lainnya berpendapatan 1.000.000 - 2.000.000. Jadi dapat disimpulkan rata-rata pendapatan masyarakat di Kecamatan Ulee Karenf adalah 500.000 – 1.000.000 dan beberapa diantaranya yang berpendapatan lebih tinggi disebabkan oleh faktor pekerjaan sampingan yang mereka kerjakan.

Tabel 4.4
Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat Pendapatan	Jumlah
< Rp. 500.000	4
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	64
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	32
> Rp. 2.000.000	-
Total	100

Sumber : Data Olah, (2019)

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Dalam menentukan tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Berdasarkan hal ini n adalah jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dalam hal ini n df nya adalah $100-2$ maka akan menghasilkan $df = 98$ dengan alpha (α) 0,05 didapatkan r_{tabel} 0,1966, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas

Butir Pertanyaan	nilai <i>Pearson</i> <i>Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
p1	0.530	0.1966	0.000	Valid
p2	0.633	0.1966	0.000	Valid
p3	0.509	0.1966	0.000	Valid
p4	0.495	0.1966	0.000	Valid
p5	0.830	0.1966	0.000	Valid
p6	0.817	0.1966	0.000	Valid
p7	0.792	0.1966	0.000	Valid
M1	0.761	0.1966	0.000	Valid
M2	0.771	0.1966	0.000	Valid
M3	0.857	0.1966	0.000	Valid
M4	0.772	0.1966	0.000	Valid
M5	0.757	0.1966	0.000	Valid
M6	0.730	0.1966	0.000	Valid
M7	0.569	0.1966	0.000	Valid
M8	0.595	0.1966	0.000	Valid
M9	0.806	0.1966	0.000	Valid
Ky1	0.639	0.1966	0.000	Valid
Ky2	0.646	0.1966	0.000	Valid
Ky3	0.545	0.1966	0.000	Valid
Ky4	0.782	0.1966	0.000	Valid
Ky5	0.808	0.1966	0.000	Valid
Ky6	0.855	0.1966	0.000	Valid
Ky7	0.794	0.1966	0.000	Valid

Sumber : Data Olah, (2019)

Disini ada 23 pernyataan dengan variabel yang berbeda-beda. Pada pertanyaan yang bersimbol p yaitu merupakan pernyataan yang diperuntukkan untuk variabel X_1 yaitu variabel Dana Desa bidang

Pembangunan, sedangkan untuk pertanyaan m yaitu merupakan pernyataan yang diperuntukkan untuk variabel X_2 yaitu variabel Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat. Disini untuk pernyataan yang diperuntukkan untuk variabel terikat adalah pertanyaan yang bersimbol K_y . Variabel terikat disini dilambangkan dengan Y yaitu pengangguran.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Syarat suatu pertanyaan dapat dikatakan valid adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Disini semua butir pertanyaan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.3.2 Uji Reliabilitas

1. Dana Desa bidang Pembangunan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

2. Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	10

3. Pengangguran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.780	8
------	---

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan Cronbach's Alpha sebagaimana terlihat pada tabel-tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi pada data atau normal tidaknya suatu data pada variabel dependen dan dilakukan dengan menggunakan kolmogorov smirnovtest dengan tingkat signifikansi 0,05 , jika signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2011). Hasil yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51712046
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.057
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.11 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0,261 yang berarti bahwa angka tersebut lebih besar dari nilai normalitas yaitu 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat di lihat dengan menggunakan aplikasi spss atau aplikasi uji lainnya pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) atau nilai tolerance. Uji multikolinieritas akan terjadi apabila nilai VIF > 10 atau tolerance value < 0,10 . Perhitungan VIF untuk masing-masing variabel bebas disajikan dalam tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.445	1.686		2.637	.010		
	Tp	.406	.091	.378	4.483	.000	.709	1.410
	Tm	.307	.059	.437	5.187	.000	.709	1.410

a. Dependent Variable: tk

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa :

- Dana Desa bidang Pembangunan (X1) mempunyai nilai tolerance sebesar $0,709 > 0,1$ dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor) sebesar $1,410 < 10$ sehingga pada variabel ini bebas dari multikolinieritas.
- Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat (X2) mempunyai nilai tolerance sebesar $0,709 > 0,1$ dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor) sebesar $1,410 < 10$ sehingga tidak terjadinya multikolinieritas.

4.6.3 Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas terjadi ketika tidak ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen di setiap variabel independen. Hasil

perhitungan dikatakan tidak ada masalah heterokedastisitas jika nilai signifikansi dari Glejser test > 5 % (Ghozali, 2011).

Tabel 4.8
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.344	.957		5.586	.000
	Ptot	-.031	.051	-.068	-.604	.547
	Mtot	-.099	.034	-.332	-2.964	.004

Sumber : Data Olah, (2019)

Hasil ditampilkan bahwa variabel independen yaitu X_1 (DD bidang Pembangunan) dan X_2 (DD bidang Pemberdayaan Masyarakat) semuanya > 0,05 sehingga tidak signifikan semuanya sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel DD Pembangunan dan DD Pemberdayaan Masyarakat terhadap pengangguran seperti berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 4.9
Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.445	1.686	
	Tp	.406	.091	.378
	Tm	.307	.059	.437

a. Dependent Variable: tk

Menurut Hasan (2008), analisis linier berganda adalah di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel,

mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Atau

$$Y_{PENG} = a + b_1X_P + b_2X_M$$

Dimana :

Y_{PENG} : Variabel pengangguran

A : Konstanta (nilai Y bila $X=0$)

b_1 : Koefisien regresi linear berganda yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik atau turun satu satuan dan X_2 konstan.

b_2 : Koefisien regresi linear berganda yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik atau turun satu satuan dan X_1 konstan.

X_M : Variabel Dana Desa bidang Pembangunan.

X_P : Variabel Dana Desa bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Dari persamaan tersebut maka di dapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 4,445 + 0,406 X_P + 0,307 X_M$$

Intepretasi :

1. Tanpa dipengaruhi oleh DD pembangunan (X_1) dan DD pemberdayaan masyarakat (X_2), maka nilai pengangguran (Y) memiliki persentase sebesar 4,445 satuan.
2. DD Pembangunan berpengaruh positif terhadap pengangguran. Artinya apabila peningkatan pengalokasian Dana Desa untuk Pembangunan naik sebesar 1 satuan, maka akan berdampak pada peningkatan tingkat pengangguran sebesar 0,406 satuan.
3. DD Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif terhadap pengangguran. Artinya apabila peningkatan pengalokasian Dana Desa

untuk Pemberdayaan Masyarakat naik sebesar 1 satuan, maka akan berdampak pada peningkatan tingkat pengangguran sebesar 0,307 satuan.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji/menunjukkan apakah pada model regresi dengan variabel independen ini mempunyai pengaruh secara statistik terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0,05 (Ghozali,2011). Dari uji F tersebut menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.256	2	328.628	50.820	.000 ^b
	Residual	627.254	97	6.467		
	Total	1284.510	99			

a. Dependent Variable: tk

b. Predictors: (Constant), tm, tp

Sumber: Data Olah, (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwasanya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50,820 > 3,09$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel DD Pembangunan (X_1) dan variabel DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel pengangguran (Y) di Kecamatan Ulee Kareng.

4.6.2 Uji Statistik T

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji hipotesis atau uji t dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.445	1.686		2.637	.010
	Tp	.406	.091	.378	4.483	.000
	Tm	.307	.059	.437	5.187	.000

a. Dependent Variable: tk

Berdasarkan keterangan tabel diatas, t_{hitung} pada variabel bebas yaitu DD Pembangunan dan DD Pemberdayaan Masyarakat masing-masing sebesar 4,483 dan 5,187. Disini derajat bebas $(df)=N-K= 100-3 = 97$, maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,9847. Berdasarkan t_{tabel} berikut dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel DD Pembangunan (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 4,483, berdasarkan keterangan tersebut maka $t_{hitung} (4,483) > t_{tabel} (1,9847)$. Maka jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara statistik adalah signifikan. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang erat antara variabel DD Pembangunan terhadap pengangguran (Y) di Kecamatan Ulee Kareng.
2. Pada variabel DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 5,187, berdasarkan keterangan tersebut maka $t_{hitung} (5,187) > t_{tabel} (1,9847)$. Maka jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara statistik adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang erat antara variabel DD Pemberdayaan Masyarakat terhadap pengangguran (Y) di Kota Banda Aceh.
3. Berdasarkan keterangan uji hipotesis diatas maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwasanya DD Pembangunan (X_1) dan DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) mempunyai pengaruh yang erat terhadap pengangguran (Y) di Kecamatan Ulee Kareng.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.502	2.54294

a. Predictors: (Constant), tm, tp

b. Dependent Variable: tk

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (adjusted r square) bernilai sebesar 0,502 yang berarti bahwa 50,2 % dipengaruhi oleh variabel DD Pembangunan dan DD Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan 49,8 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.7 Analisis Data Kualitatif

Dari wawancara aparatur desa yang mengetahui pengelolaan Dana Desa di gampong-gampong di Kecamatan Ulee Kareng, peneliti mendapatkan informasi mengenai pengelolaan Dana Desa di gampong atau desa yang tersebar di Kecamatan Ulee Kareng. Prioritas dari penggunaan Dana Desa terbagi menjadi dua bagian yaitu Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat, dimana pembangunan sarana & prasarana desa dilakukan secara swakelola. Namun pembangunan ini sifatnya masih jangka pendek, artinya masyarakat yang bekerja pada pembangunan sarana dan prasarana tersebut akan kehilangan pekerjaannya ketika pembangunan selesai. Selain itu, pemberdayaan masyarakat di gampong tiap tahunnya diadakan untuk melatih keterampilan masyarakat dan mengembangkan potensi wirausaha dari masyarakat setempat.

Pelatihan ini mendapat respon positif dari masyarakat. Namun dari pelatihan tersebut, tidak banyak masyarakat yang melanjutkan atau membuka usaha sendiri. Tidak hanya pelatihan, beberapa desa sudah mulai merancang pendirian Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) seperti penggemukan sapi yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya

pemahaman masyarakat gampong tersebut mengenai pengelolaan dan sistem organisasinya. Selain pendirian BUMG, masyarakat juga memiliki produk unggulan seperti usaha bordir sampai usaha keripik tempe yang sudah lama berjalan di gampong. Usaha masyarakat ini dapat memicu peningkatan jumlah pendapatan masyarakat setempat, bahkan memicu terbukanya lapangan kerja oleh pengusaha tersebut kepada masyarakat sekitarnya. Tapi, produk unggulan ini belum sepenuhnya berkembang di desa-desa di Kecamatan Ulee Kareng.

Aparatur desa menjelaskan bahwa Dana Desa ini sangat membantu pembangunan fisik maupun pembangunan manusianya. Hal ini dikarenakan Dana Desa hadir di desa dengan tujuan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya Dana Desa, sarana & prasarana yang sebelumnya belum dapat dibangun akhirnya dapat dibangun dengan baik sehingga memudahkan segala aktivitas masyarakat setempat. Selain itu, beberapa aparatur desa menuturkan bahwasanya kendala atau hambatan yang dialami oleh desa selama ini mengenai Dana Desa adalah ketidaksiapan sumber daya manusia yang berada di pemerintahan desa untuk sigap menyelesaikan pelaporan atau berkas pendukung lainnya untuk memasuki tahap penerimaan Dana Desa selanjutnya.

4.8 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil uji-uji diatas yaitu diantaranya uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel DD Pembangunan (X_1) mempunyai hubungan yang positif terhadap pengangguran (Y) dapat dilihat dari nilai B (Beta) yaitu sebesar 0,406 dan variabel DD Pemberdayaan Masyarakat juga mempunyai hubungan yang positif terhadap pengangguran (Y) dapat dilihat dari nilai B (Beta) yaitu sebesar 0,307.

Sedangkan untuk uji determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel DD Pembangunan (X_1) dan variabel DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) menjelaskan variabel terikat yaitu variabel pengangguran (Y). Pada uji determinasi didapatkan angka sebesar 0,502

persen. Artinya variabel DD Pembangunan (X_1) dan variabel DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pengangguran sebesar 50,2 persen.

Uji T (Uji Hipotesis) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini bahwasanya DD Pembangunan (X_1) dan variabel DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) mempunyai pengaruh yang erat terhadap pengangguran (Y) di Kecamatan Banda Aceh.

Uji F (Uji Simultan) bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dalam hal ini bahwasanya semua variabel bebas yaitu variabel DD Pembangunan (X_1) dan variabel DD Pemberdayaan Masyarakat (X_2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel pengangguran (Y) di Kecamatan Banda Aceh.

Berdasarkan data kualitatif, prioritas penggunaan Dana Desa terbagi menjadi dua yaitu pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan desa menjadi prioritas utama dari penggunaan Dana Desa. Dengan bersifat swakelola, masyarakat ikut serta dalam pembangunan desa tersebut. Hal ini mendorong terbukanya lapangan kerja dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat desa itu sendiri, namun lapangan kerja ini masih bersifat jangka pendek. Artinya masyarakat akan kehilangan pekerjaan ketika pembangunan tersebut selesai.

Dari bidang pemberdayaan masyarakat, setiap tahunnya desa mengadakan pelatihan keterampilan usaha untuk masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, desa berharap masyarakat menjadi produktif dan mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat lainnya. Selain itu, beberapa desa juga sudah memiliki produk unggulan dan sudah mulai membangun dan mempersiapkan BUMG untuk mengatasi masalah pengangguran dilingkungannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Dampak Pengelolaan Dana Desa terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Desa bidang Pembangunan berpengaruh positif terhadap penurunan angka pengangguran. Artinya apabila pengalokasian Dana Desa untuk pembangunan naik sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan angka pengangguran sebesar 0,406 satuan. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan dari pembangunan yaitu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat melalui kesempatan kerja yang ada, namun yang terjadi dilapangan adalah semakin besarnya Dana Desa yang dikucurkan untuk pembangunan beriringan dengan kenaikan angka pengangguran. Hal tersebut dapat di jelaskan dari hasil wawancara langsung dengan aparatur desa bahwasanya Dana Desa yang dikucurkan untuk pembangunan akan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dalam jangka waktu pendek. Artinya masalah pengangguran hanya selesai sementara. Setelah program pembangunan tersebut selesai, maka pengangguran akan meningkat.
2. DD Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif terhadap pengangguran. Artinya apabila peningkatan pengalokasian Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat naik sebesar 1 satuan, maka akan berdampak pada peningkatan tingkat pengangguran sebesar 0,307 satuan. Hasil analisa di atas juga di dukung oleh sikap masyarakat yang cenderung enggan untuk mengikuti program pemberdayaan dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan pada saat mengikuti program pemberdayaan masyarakat.
3. Pengaruh Dana Desa bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat jika di uji secara bersama-sama terhadap pengangguran, f hitung dalam penelitian ini adalah 50,820 yakni lebih besar dari f tabel sebesar 3,092 dengan nilai signifikan 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel Dana Desa bidang Pembangunan dan Dana Desa bidang Pemberdayaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap angka pengangguran.

B. Saran

1. Bagi pemerintah dapat memonitoring kembali desa-desa yang memiliki keunggulan dibidangnya sehingga desa lain akan termotivasi untuk lebih maju dari sebelumnya, selain itu pemerintah dapat lebih fokus kepada pembangunan manusianya atau masyarakatnya dalam hal ini melalui pemberdayaan masyarakat sehingga dampak yang ditimbulkan bersifat jangka panjang. Dan pemerintah harus memastikan dengan sebenarnya mengenai penyebaran informasi terkait kegiatan yang ada di desa agar dampak dari pengelolaan Dana Desa ini dapat dirasakan masyarakat secara merata.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang pengangguran. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan angka pengangguran. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat memakai variabel lain dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Banda Aceh Dalam Angka 2018*”. Katalog BPS 1102001.1171 diakses dari <https://bandaacehkota.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Kecamatan Ulee Kareng Dalam Angka 2019*”. Katalog BPS 1102001.1171041 diakses dari <https://uleekarengkec.bandaacehkota.go.id>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Tenaga Kerja*”. Diakses dari <http://bps.go.id>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Pembangunan infrastruktur desa diakses dari <http://www.kemendes.go.id>.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. Buku Pintar Dana Desa. Buku Pintar Dana Desa, 113. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oktavia, T. 2019. *Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan, Pengangguran Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Vol 8, No.23.
- Setiyawati dan Hamzah Ardi. 2007. *Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 4, No.2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh

No. Responden :
 Nama Responden :
 Alamat :
 No. HP :
 Tanggal wawancara :

I. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin : L / P (Lingkari)
2. Umur : Tahun
3. Status Perkawinan : Belum menikah/ Sudah menikah
4. Jumlah tanggungan : Orang
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pendapatan rata-rata per bulan : Rp

II. Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pembangunan sarana dan prasarana desa dikerjakan secara swakelola oleh masyarakat desa setempat.					
2	Pembangunan sarana dan prasarana desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.					
3	Pembangunan sarana dan prasarana usaha ekonomi desa sebagai pendukung usaha ekonomi desa.					
4	Pembangunan sarana dan prasarana usaha ekonomi desa dikerjakan secara swakelola oleh masyarakat desa.					
5	Masyarakat desa memiliki produk atau usaha unggulan untuk memajukan					

	perekonomian desa.					
6	Dana desa membantu mengembangkan produk atau usaha unggulan ekonomi desa, meliputi produksi, distribusi dan pemasaran.					
7	Pengembangan produk atau usaha unggulan ekonomi desa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.					

III. Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengembangan kapasitas masyarakat melalui pelatihan keterampilan kerja.					
2	Dengan adanya pelatihan keterampilan kerja, masyarakat mampu memiliki keahlian sehingga dapat mengembangkan kreatifitas.					
3	Dengan pelatihan kerja, masyarakat mendapatkan keterampilan bekerja dan mendapatkan pekerjaan.					
4	Desa sudah memiliki BUMDesa.					
5	Pendirian BUMDesa sebagai penunjang perekonomian masyarakat desa.					
6	Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUMDesa.					
7	Pengelolaan usaha ekonomi desa oleh kelompok masyarakat atau koperasi.					
8	Dilakukannya kerjasama antar desa dan dengan pihak ketiga untuk mengembangkan usaha ekonomi desa.					

9	Pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan desa.					
---	--	--	--	--	--	--

IV. Kesempatan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pembangunan sarana dan prasarana desa membuka kesempatan kerja bagi masyarakat desa setempat.					
2	Dengan terbukanya lapangan kerja dari pembangunan sarana dan prasarana desa, pendapatan masyarakat desa meningkat.					
3	Pembangunan sarana dan prasarana usaha ekonomi desa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa.					
4	Pelatihan kerja untuk masyarakat desa memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk mulai membuka usaha.					
5	Terbukanya lapangan pekerjaan oleh sekelompok masyarakat yang memulai usaha.					
6	Pembentukan usaha milik desa memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat desa					
7	Pemberian bantuan modal dan pengelolaan usaha ekonomi produktif oleh BUMDesa memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha.					

Lampiran 2 Wawancara

Wawancara penelitian
Dampak Pengelolaan Dana Desa Terhadap Penurunan Angka Pengangguran di
Kota Banda Aceh

Wawancara :

1. Berapa jumlah Dana Desa yang telah dikucurkan untuk desa sejak 2015-2018?
2. Sejak 2015, penggunaan Dana Desa di prioritaskan untuk kegiatan apa saja?
3. Apakah pembangunan sarana dan prasarana desa dikerjakan secara swakelola?
4. Apakah desa sudah memiliki BUMDesa?
5. Apakah desa sudah memiliki produk unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat? Apa saja produk unggulan yang sudah dimiliki desa?
6. Apa yang desa dapatkan dari program yang didanai oleh Dana Desa?
7. Apa saja hambatan dari pengelolaan Dana Desa?

Lampiran 3 Data Responden

DD Pembangunan (X1)

NO. RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TP
1001	2	2	4	4	3	3	3	21
1002	2	2	4	4	3	3	3	21
1003	2	2	4	4	2	2	2	18
1004	3	3	4	4	4	4	4	26
1005	2	2	4	4	2	2	2	18
1006	1	1	4	4	4	4	4	22
1007	3	3	4	4	3	3	3	23
1008	2	2	4	4	2	2	2	18
2001	1	1	3	3	2	2	2	14
2002	2	2	4	4	2	2	2	18
2003	1	1	4	4	2	2	2	16
2004	2	2	4	4	2	2	2	18

2005	2	2	4	4	2	2	2	18
2006	2	2	4	4	2	2	2	18
2007	2	2	4	4	1	1	1	15
2008	1	1	3	3	2	2	2	14
2009	1	1	3	3	2	2	2	14
2010	1	1	4	4	2	2	2	16
3001	2	2	3	3	4	4	4	22
3002	2	2	4	4	2	2	2	18
3003	2	2	3	3	3	3	3	19
3004	2	2	3	3	4	4	4	22
3005	2	2	3	3	3	3	3	19
3006	2	2	3	3	3	3	3	19
3007	2	2	3	3	3	3	3	19
3008	1	1	4	4	3	3	3	19
3009	2	2	3	3	3	3	3	19
3010	2	2	4	4	3	3	3	21
3011	2	2	3	3	3	3	3	19
3012	2	2	3	3	2	3	3	18
3013	2	2	4	4	3	3	3	21
3014	2	2	4	4	2	2	2	18
3015	1	1	4	4	2	2	2	16
4001	3	3	4	4	4	3	3	24
4002	3	3	4	4	3	3	3	23
4003	3	3	4	4	4	4	4	26
4004	2	2	4	4	2	2	2	18
4005	2	2	3	3	3	3	3	19
4006	2	2	4	4	3	3	3	21
4007	4	4	4	4	5	4	4	29
4008	4	4	4	4	4	4	4	28
4009	3	3	4	4	4	3	3	24
5001	4	4	4	4	3	3	3	25
5002	4	4	4	4	3	3	3	25
5003	4	4	4	4	3	3	3	25
6001	2	2	3	3	4	4	4	22
6002	2	2	4	4	4	4	4	24
6003	2	2	4	4	3	3	3	21
6004	2	2	4	4	5	5	5	27
6005	2	2	4	4	4	4	4	24
6006	2	2	4	4	3	3	3	21

6007	3	3	5	5	2	2	2	22
6008	2	2	4	4	3	3	3	21
6009	2	2	3	3	4	4	4	22
6010	2	2	4	4	4	4	4	24
6011	2	2	4	4	3	3	3	21
6012	2	2	4	4	5	5	5	27
6013	2	2	4	4	4	4	4	24
6014	2	2	4	4	3	3	3	21
6015	3	3	5	5	2	2	2	22
6016	2	2	4	4	3	3	3	21
6017	2	2	3	3	3	3	3	19
6018	2	2	3	3	3	3	3	19
6019	2	2	3	3	3	3	3	19
6020	2	2	3	3	3	3	3	19
6021	2	2	3	3	2	2	2	16
7001	2	2	4	4	3	3	3	21
7002	2	2	4	4	3	3	3	21
7003	2	2	4	4	2	2	2	18
7004	3	3	4	4	3	3	3	23
7005	2	2	4	4	2	3	3	20
7006	2	2	4	4	3	3	3	21
7007	1	1	4	4	3	3	3	19
7008	2	2	4	4	2	2	2	18
7009	3	3	4	4	3	3	3	23
7010	1	1	4	4	2	2	2	16
7011	2	2	4	4	3	3	3	21
7012	1	1	3	3	2	2	2	14
7013	2	2	4	4	2	2	2	18
8001	2	2	4	4	2	3	3	20
8002	2	2	3	3	2	2	2	16
8003	2	2	4	4	2	3	2	19
8004	2	2	4	4	2	2	2	18
8005	2	2	4	4	2	2	2	18
8006	2	2	1	2	1	1	2	11
8007	4	2	1	1	1	1	1	11
8008	3	3	4	4	2	3	2	21
8009	1	1	4	4	3	3	3	19
8010	2	2	3	3	3	3	3	19
8011	2	2	5	5	3	3	3	23

9001	2	2	4	4	2	2	2	18
9002	2	2	4	4	3	3	3	21
9003	2	2	4	4	3	3	3	21
9004	2	2	4	4	2	3	2	19
9005	2	2	5	5	3	3	3	23
9006	2	2	5	5	3	3	3	23
9007	2	2	4	4	3	3	3	21
9008	1	1	4	4	3	3	3	19
9009	1	1	5	5	3	3	3	21
9010	2	2	5	4	3	3	3	22

DD Pemberdayaan Masyarakat (X2)

NO. RESPONDEN	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	TM
1001	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
1002	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
1003	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
1004	2	2	4	4	4	4	4	4	2	30
1005	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
1006	3	3	4	5	5	5	4	3	3	35
1007	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
1008	2	2	3	3	3	4	3	3	2	25
2001	2	2	2	3	3	3	2	3	2	22
2002	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
2003	2	2	1	2	2	2	2	4	2	19
2004	2	2	2	3	3	3	3	3	2	23
2005	2	2	2	3	3	4	2	2	2	22
2006	2	2	2	4	4	2	2	3	2	23
2007	1	1	1	4	4	4	1	2	2	20

2008	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
2009	2	2	2	3	3	3	2	3	2	22
2010	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
3001	2	2	3	4	4	4	4	4	2	29
3002	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
3003	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
3004	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
3005	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
3006	2	2	3	4	4	4	4	4	3	30
3007	1	1	2	3	3	3	3	3	3	22
3008	2	2	3	4	4	4	4	3	2	28
3009	2	2	3	4	4	4	4	3	2	28
3010	3	3	3	5	5	5	4	3	3	34
3011	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
3012	2	2	3	4	4	4	4	3	3	29
3013	1	1	2	4	4	4	4	3	3	26
3014	2	2	3	4	4	4	4	4	3	30
3015	1	1	2	3	3	3	3	3	2	21
4001	3	3	4	5	5	5	3	4	3	35
4002	3	3	3	4	3	4	4	5	3	32
4003	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
4004	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
4005	2	2	3	4	4	4	3	3	2	27
4006	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31

4007	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
4008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4009	3	3	4	5	5	5	3	4	3	35
5001	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
5002	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
5003	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
6001	2	2	2	3	3	3	4	4	2	25
6002	2	2	1	3	3	3	3	3	2	22
6003	1	1	2	3	3	4	3	3	2	22
6004	3	3	4	5	5	5	3	3	3	34
6005	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
6006	4	3	3	3	3	5	3	3	3	30
6007	4	3	4	5	5	4	2	3	3	33
6008	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
6009	2	2	2	3	3	3	4	4	2	25
6010	2	2	1	3	3	3	3	3	2	22
6011	1	1	2	3	3	4	3	3	2	22
6012	2	2	3	5	5	5	3	3	3	31
6013	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
6014	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
6015	4	3	4	5	5	3	2	3	3	32
6016	1	1	2	4	4	4	3	3	3	25
6017	1	1	2	3	3	3	2	2	2	19
6018	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28

6019	1	1	2	3	3	3	2	2	2	19
6020	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
6021	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
7001	4	4	4	3	3	4	2	3	3	30
7002	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
7003	2	2	1	4	4	2	2	3	2	22
7004	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
7005	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
7006	4	4	4	3	3	4	2	3	3	30
7007	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
7008	2	2	1	4	4	2	2	3	2	22
7009	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
7010	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
7011	1	1	2	4	4	4	3	3	3	25
7012	1	2	3	4	4	4	3	3	3	27
7013	1	1	3	4	4	4	3	3	3	26
8001	2	2	3	4	4	2	2	3	2	24
8002	2	2	3	4	4	4	3	3	2	27
8003	2	2	3	4	4	3	3	2	2	25
8004	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
8005	1	2	2	4	4	3	3	3	2	24
8006	1	1	1	2	2	3	3	3	2	18
8007	1	2	2	2	2	1	3	2	2	17
8008	2	2	4	4	4	4	3	3	3	29

8009	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
8010	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
8011	1	1	2	4	4	4	3	3	3	25
9001	2	1	2	3	3	4	2	2	2	21
9002	2	2	3	4	4	4	3	3	2	27
9003	1	1	2	3	3	4	3	3	2	22
9004	1	1	2	4	4	4	3	3	2	24
9005	1	1	2	4	4	4	3	3	3	25
9006	2	2	3	5	5	5	3	3	3	31
9007	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
9008	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
9009	2	2	3	4	4	4	3	3	2	27
9010	3	3	4	5	5	5	3	3	3	34

Pengangguran (Y)

NO. RESPONDEN	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	TK
1001	2	2	2	4	5	5	5	25
1002	1	1	2	4	5	5	5	23
1003	1	1	4	3	2	4	4	19
1004	3	3	4	3	3	3	4	23
1005	2	2	3	2	2	2	4	17
1006	2	2	4	3	3	4	4	22
1007	3	3	3	4	4	4	4	25
1008	2	2	2	3	2	3	4	18

2001	2	2	3	2	2	2	2	15
2002	2	2	2	2	2	2	2	14
2003	1	1	2	1	1	1	2	9
2004	2	2	3	2	2	2	3	16
2005	2	2	2	2	2	3	3	16
2006	2	2	4	2	2	4	3	19
2007	2	2	4	2	2	4	4	20
2008	2	2	3	2	2	3	3	17
2009	2	2	3	2	2	2	2	15
2010	1	1	2	1	1	1	2	9
3001	2	2	2	3	4	4	4	21
3002	2	2	4	4	3	4	4	23
3003	2	2	3	3	3	4	4	21
3004	2	2	4	3	3	4	4	22
3005	2	2	3	3	3	4	4	21
3006	2	2	4	3	3	4	4	22
3007	2	2	4	3	3	4	4	22
3008	2	2	4	3	3	4	4	22
3009	2	2	4	3	4	4	4	23
3010	2	2	4	3	3	4	4	22
3011	2	2	4	4	4	4	4	24
3012	2	2	4	3	3	4	4	22
3013	2	2	4	3	3	4	4	22
3014	2	2	4	3	3	4	4	22

3015	2	2	4	3	2	4	4	21
4001	3	3	4	3	3	5	5	26
4002	3	3	4	3	4	5	5	27
4003	3	3	4	3	4	4	4	25
4004	2	2	4	3	3	3	3	20
4005	2	2	3	3	3	4	4	21
4006	2	2	4	3	3	4	4	22
4007	4	4	4	3	3	4	4	26
4008	4	4	4	4	4	4	4	28
4009	3	3	4	3	3	5	5	26
5001	4	4	4	3	4	4	4	27
5002	4	4	4	3	4	4	4	27
5003	4	4	3	3	3	4	4	25
6001	2	2	4	4	4	4	4	24
6002	2	2	4	1	2	3	3	17
6003	2	2	4	2	3	3	4	20
6004	2	2	3	3	3	4	4	21
6005	2	2	4	3	3	4	4	22
6006	2	2	4	3	3	4	4	22
6007	3	3	4	3	3	4	4	24
6008	2	2	3	3	3	4	4	21
6009	2	2	4	4	4	4	4	24
6010	2	2	4	1	2	3	3	17
6011	2	2	4	2	3	3	5	21

6012	2	2	3	3	3	4	4	21
6013	2	2	4	3	3	4	4	22
6014	2	2	4	3	3	4	4	22
6015	3	3	4	3	3	4	4	24
6016	2	2	4	3	3	4	4	22
6017	2	2	4	3	3	4	4	22
6018	2	2	4	3	3	4	4	22
6019	2	2	4	3	3	3	3	20
6020	2	2	4	3	3	3	3	20
6021	2	2	4	3	4	4	4	23
7001	2	2	3	3	3	3	4	20
7002	2	2	4	3	3	4	4	22
7003	2	2	2	3	3	4	4	20
7004	3	3	4	3	3	4	4	24
7005	2	2	4	3	3	4	4	22
7006	2	2	3	3	3	3	4	20
7007	2	2	4	3	3	4	4	22
7008	2	2	2	3	3	4	4	20
7009	3	3	4	4	4	4	4	26
7010	2	2	4	3	3	4	4	22
7011	2	2	4	3	3	4	4	22
7012	2	2	3	3	3	4	4	21
7013	2	2	4	3	2	4	4	21
8001	2	2	4	2	2	2	2	16

8002	2	2	4	4	3	4	4	23
8003	2	2	4	2	3	3	4	20
8004	2	2	4	2	2	2	2	16
8005	2	2	4	2	3	4	4	21
8006	1	1	1	1	1	1	2	8
8007	2	2	3	2	2	2	3	16
8008	2	2	4	3	3	2	2	18
8009	1	1	4	3	3	3	4	19
8010	2	2	4	3	3	4	4	22
8011	1	1	3	3	3	4	4	19
9001	2	2	4	3	2	4	4	21
9002	2	2	4	2	2	4	4	20
9003	2	2	4	2	2	4	4	20
9004	2	2	4	3	3	4	4	22
9005	2	3	5	3	3	4	4	24
9006	2	2	4	3	3	5	4	23
9007	2	2	4	3	3	4	4	22
9008	2	2	4	4	4	4	4	24
9009	2	2	4	3	3	4	4	22
9010	2	2	4	4	4	5	5	26

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

DD Pembangunan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	8

DD Pemberdayaan Masyarakat (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	10

Pengangguran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Lampiran 5 Uji Validitas

DD Pembangunan (X1)

		Correlations							
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	Tp
p1	Pearson Correlation	1	.958**	.021	.023	.206*	.161	.147	.530**
	Sig. (2-tailed)		.000	.832	.819	.040	.109	.146	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.958**	1	.149	.161	.280**	.240*	.224*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000		.138	.110	.005	.016	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.021	.149	1	.978**	.159	.165	.097	.509**
	Sig. (2-tailed)	.832	.138		.000	.115	.101	.338	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
p4	Pearson Correlation	.023	.161	.978**	1	.131	.135	.083	.495**
	Sig. (2-tailed)	.819	.110	.000		.193	.181	.413	.000

m4	Pearson Correlation	.340 [*]	.344 ^{**}	.600 [*]	1	.991 [*]	.669 ^{**}	.362 ^{**}	.317 ^{**}	.548 ^{**}	.772 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m5	Pearson Correlation	.330 [*]	.332 ^{**}	.593 [*]	.991 ^{**}	1	.662 ^{**}	.342 ^{**}	.272 ^{**}	.537 ^{**}	.757 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000	.001	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m6	Pearson Correlation	.329 [*]	.291 ^{**}	.603 [*]	.669 ^{**}	.662 [*]	1	.464 ^{**}	.302 ^{**}	.572 ^{**}	.730 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m7	Pearson Correlation	.183	.249 [*]	.391 [*]	.362 ^{**}	.342 [*]	.464 ^{**}	1	.618 ^{**}	.406 ^{**}	.569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.068	.013	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m8	Pearson Correlation	.391 [*]	.433 ^{**}	.401 [*]	.317 ^{**}	.272 [*]	.302 ^{**}	.618 ^{**}	1	.427 ^{**}	.595 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.006	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
m9	Pearson Correlation	.615 [*]	.630 ^{**}	.667 [*]	.548 ^{**}	.537 [*]	.572 ^{**}	.406 ^{**}	.427 ^{**}	1	.806 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
tm	Pearson Correlation	.761 [*]	.771 ^{**}	.857 [*]	.772 ^{**}	.757 [*]	.730 ^{**}	.569 ^{**}	.595 ^{**}	.806 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengangguran (Y)

Correlations									
		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	tk
k1	Pearson Correlation	1	.986**	.285**	.271**	.363**	.307**	.259**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.006	.000	.002	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
k2	Pearson Correlation	.986**	1	.314**	.272**	.361**	.311**	.261**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.006	.000	.002	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
k3	Pearson Correlation	.285**	.314**	1	.254*	.220*	.390**	.290**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.011	.028	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
k4	Pearson Correlation	.271**	.272**	.254*	1	.795**	.688**	.617**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.011		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
k5	Pearson Correlation	.363**	.361**	.220*	.795**	1	.665**	.642**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
k6	Pearson Correlation	.307**	.311**	.390**	.688**	.665**	1	.852**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
k7	Pearson Correlation	.259**	.261**	.290**	.617**	.642**	.852**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.003	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
tk	Pearson Correlation	.639**	.646**	.545**	.782**	.808**	.855**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51712046
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.057
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.445	1.686		2.637	.010		
	tp	.406	.091	.378	4.483	.000	.709	1.410
	tm	.307	.059	.437	5.187	.000	.709	1.410

a. Dependent Variable: tk

Lampiran 8 Uji Heterokedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.344	.957		5.586	.000
	ptot	-.031	.051	-.068	-.604	.547
	mtot	-.099	.034	-.332	-2.964	.004

Lampiran 9 Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.445	1.686		2.637	.010
	tp	.406	.091	.378	4.483	.000
	tm	.307	.059	.437	5.187	.000

a. Dependent Variable: tk

Lampiran 10 Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544

89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 11 Uji Stimultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.256	2	328.628	50.820	.000 ^b
	Residual	627.254	97	6.467		
	Total	1284.510	99			

a. Dependent Variable: tk

b. Predictors: (Constant), tm, tp

Lampiran 12 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

Lampiran 13 Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.502	2.54294

a. Predictors: (Constant), tm, tp

b. Dependent Variable: tk

Lampiran 14 Tabel r

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701

75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 15 Dokumentasi





